

SEKSUALITAS DI INTERNET (Analisis Isi Mengenai Tema Sub Diskusi Underground Service PadaSitus Kaskus)

RAHIMAH , ANDI ULFIA

Pembimbing : Yuyun W.I. Surya,S.sos,MA.

INTERNET;DISCUSION FORUM

KKB KK-2 TSK 02/10 Rah s

Copyright: @ 2008 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAKSI

Keterbukaan media yang terjadi saat ini merambah wilayah-wilayah yang semula tabu untuk didiskusikan, yakni mengenai seksualitas menjadi menjadi suatu hal yang bukan lagi bersifat privat, tertutup, dan diatur serta dilambangkan dalam aturan agama dan negara yang ketat. Seks menjadi sebuah hiburan yang menarik untuk dinikmati bahkan untuk diangkat menjadi tema pada forum diskusi. situs kaskus merupakan salah satu situs yang menyajikan forum diskusi mengenai segala hal yang berkaitan dengan kehidupan seks.

Tema posting dibagi menjadi 8 kategori yaitu kissing, masturbasi atau onani, petting, fantasi seksual, intercourse, oral, anal, dan orgasme. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa di tahun 2005 tema yang dominan muncul adalah tema petting, sedangkan tahun 2006 adalah tema oral dan di tahun 2007 adalah tema intercourse.

Perubahan tema yang terjadi di setiap tahunnya menunjukkan adanya perubahan dalam cara pandang dan perilaku seksual khususnya di kalangan kaskuser. Berdasarkan penguraian dari peneliti, terdapat beberapa faktor yang mendorong terjadinya fenomena perubahan tersebut baik itu pandangan terhadap seksualitas maupun perilaku seksual yang tengah terjadi saat ini, diantaranya (1) Peran media sebagai penyebar informasi yang berkaitan dengan seksualitas, (2) Budaya barat yang diadopsi tanpa adanya proses filterisasi. (3) Perubahan paradigma dimana nilai-nilai religius yang mulai memudar. (4) Kaum kapitalis yang menjadikan seksualitas sebagai komoditas.

Sukses komunikasi banyak bergantung pada kualitas konsep diri ; positif atau negatif. Sebagai peminat komunikasi, sebaiknya kita mampu mengidentifikasi tanda-tanda konsep diri yang positif. Empat tanda orang yang memiliki konsep diri negatif. (1) ia peka pada kritik, (2) orang yang memiliki konsep diri negatif, responsif sekali terhadap pujian, (3) sikap *hiperkritis*, (4) orang yang konsep dirinya negatif, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, (5) orang yang konsep dirinya negatif.

Dampak negatif yang diakibatkan oleh situs-situs yang mengupas secara rinci mengenai aktivitas seksual, akan mengakibatkan bergesernya pandangan masyarakat khususnya mengenai seks bebas. Masyarakat sendirilah yang harus menyaring dan memilah informasi yang didapatkan. Penanaman agama dan moral pada generasi muda kita saat ini sangat penting untuk dilakukan guna menghindari dampak negatif dari informasi khususnya mengenai seks di internet.